

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kewirausahaan telah lama menjadi perhatian penting dalam proses mengembangkan pertumbuhan sosial dan ekonomi suatu Negara. Dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja, berbagai kebutuhan konsumen, jasa pelayanan, serta menumbuhkan kesejahteraan dan tingkat kompetisi suatu Negara.

Seiring dengan berkembangnya arus globalisasi, kewirausahaan juga semakin menjadi perhatian penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yaitu kompetisi ekonomi global dalam hal kreativitas dan inovasi. Hal ini disebabkan karena organisasi - organisasi yang terampil sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal di pasar dunia yang terus berubah dengan cepat.

Tingkat pengangguran terdidik yang berstatus sarjana juga dikhawatirkan akan terus meningkat jika perguruan tinggi sebagai lembaga pencetak sarjana tidak memiliki kemampuan mengarahkan peserta didik dan alumninya menciptakan lapangan kerja setelah lulus nanti. Dan ditambah dengan rendahnya motivasi generasi muda Indonesia dalam untuk minat berwirausaha saat ini menjadi pemikiran serius berbagai pihak baik pemerintah, dunia pendidikan, dunia industri, maupun masyarakat.

Fenomena ini semakin menambah beban pemerintah daerah kabupaten kudu dalam mengurangi pengangguran. Di dalam permasalahan pengangguran,

khususnya ditingkat mahasiswa Universitas Muria Kudus berdasarkan fakta di atas kurangnya mempunyai usaha sendiri dengan mengarahkan mahasiswa untuk minat berwirausaha.

Mahasiswa yang sebagai salah satu kelas intelektual di masyarakat sudah seharusnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat kewirausahaan. Terkait dengan hal tersebut, Alma (2016 : 6) menyatakan bahwa dengan bekal pendidikan tinggi yang diperoleh dibangku kuliah dan idealisme yang terbentuk maka lulusan Perguruan Tinggi diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi wirausahawan, bukan sebaliknya justru menjadi pengangguran yang pada hakekatnya merupakan beban pembangunan.

Akan tetapi, yang menjadi permasalahan yang sekarang ini adalah masih rendahnya minat mahasiswa untuk bergerak di sektor wirausaha. Hal ini yang ditunjukkan pada fakta bahwa sebagian besar mahasiswa masih berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*), bukan pencipta lapangan kerja (*job creator*). Bahwa kurangnya kesadaran bagi mahasiswa untuk menciptakan peluang usaha baru. Hal ini merupakan kenyataan yang dialami oleh mahasiswa di Universitas Muria Kudus mengingat bahwa keterbatasan membuat lapangan kerjabaru berbanding terbalik dengan jumlah pencari kerja.

Adapun masalah tinggi rendahnya minat berwirausaha menurut para pakar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor yang berasal dari dalam dan luar diri seseorang. Pada penelitian ini, faktor eksternal yang mempengaruhi minat kewirausahaan mahasiswa difokuskan pada faktor internal, berupa : (1) Faktor ketrampilan kewirausahaan yakni proses ketrampilan kewirausahaan Program

Studi Keterampilan Wajib Kewirausahaan, dan (2) Faktor jiwa kewirausahaan yakni kurangnya mahasiswa memiliki semangat untuk membangun usaha baru. Sedangkan faktor internal difokuskan pada motivasi kewirausahaan mahasiswa Program Studi Keterampilan Wajib Kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, hanya sebagian kecil mahasiswa di Universitas Muria Kudus yang mempunyai usaha baru hanya sedikit sebagian mahasiswa. Motivasi awal mahasiswa dalam melaksanakan wirausaha dikarenakan ingin mendapatkan nilai dan memenuhi syarat kuliah, sehingga motivasi berwirausaha masih rendah. Hal ini disebabkan mahasiswa juga masih takut terjun di bidang wirausaha karena merasa belum mempunyai keterampilan dalam mengelola bisnis dan dibayangi resiko ketidakberhasilan ataupun rugi. Apabila mahasiswa yang dapat mengetahui manfaat berwirausaha, yaitu mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain dan menghasilkan pendapatan yang besar dari seorang mahasiswa.

Perkembangan mahasiswa saat ini yang ada di Universitas Muria Kudus membangun usaha baru di bidang kuliner dan kerajinan. Hal ini yang disebabkan keseriusan mahasiswa untuk memanfaatkan media tempat untuk memasarkan produk. UPT MKU Universitas Muria Kudus dalam menjembatani mahasiswa dapat bisa mengembangkan usaha dan produk baru yang bisa bersaing secara global agar di setiap produknya dapat diterima oleh konsumen luas. Oleh karena itu pembekalan ketrampilan kewirausahaan wajib diterima mahasiswa yang di selenggarakan oleh UPT MKU untuk mendapatkan ilmu bermanfaat pada waktu masa yang akan datang.

Pada saat ini satu berbanding seratus mahasiswa di Universitas Muria Kudus tidak akan dapat mengetahui perkembangan usaha yang ada di Indonesia. Berdasarkan fakta di atas mahasiswa belum serius mempelajari apa artinya ketrampilan kewirausahaan yang diterapkan oleh UPT MKU yang ada di Universitas Muria Kudus. Hal ini disebabkan oleh mahasiswa yang selalu mencari lapangan pekerjaan di setiap di daerah kudus.

Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui ketrampilan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, hal tetapi lebih cepat apabila ketrampilan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya ketrampilan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia menuju kehidupan yang lebih baik. ketrampilan kewirausahaan yang diharapkan mampu untuk membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Jamal Ma'mur Asmani: 2011).

Ketrampilan kewirausahaan yang juga diharapkan mampu memunculkan para wirausaha yang baru dan kreatif yang bisa menciptakan lapangan kerja dan bisa membantu mengurangi pengangguran yang tak pernah ada habisnya.

Generasi muda dapat menjadikan target utama untuk memenuhi program ketrampilan kewirausahaan. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama mahasiswa yang ada di Universitas Muria Kudus dengan merubah *mindset* para generasi muda yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan kuliah mereka. Dalam hal ini, para mahasiswa di perguruan tinggi yang ada di Universitas Muria

Kudus diharuskan mendapat ketrampilan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Ketrampilan kewirausahaan akan mendorong para mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun. Para mahasiswa rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Pemerintah telah merencanakan agar ketrampilan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten untuk ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dan mendukung mahasiswa untuk menciptakan peladang usaha agar generasi berikutnya dapat berkembang. Ketrampilan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti

Universitas Muria Kudus sudah menerapkan ketrampilan kewirausahaan. Ketrampilan kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa semua fakultas menempuh ketrampilan kewirausahaan. Ketrampilan kewirausahaan ini dibagi menjadi dua mata kuliah, yaitu mata kuliah kewirausahaan yang ditempuh pada satu semester untuk praktikum kewirausahaan yang ditempuh pada semester berikutnya. Mata kuliah tersebut diterapkan berupa teori dan praktik berwirausaha.

Ketrampilan kewirausahaan yang berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha, sedangkan yang

berupa praktek kerja melalui kegiatan mendirikan perusahaan - perusahaan kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya.

Sesuai dengan visi dan misi Universitas Muria Kudus yaitu menghasilkan mahasiswa yang cerdas dan santun serta memiliki kearifan lokal dan mampu bersaing secara global, maka sejalan dengan diterapkannya ketrampilan kewirausahaan yang bertujuan untuk membekali mahasiswa membangun peluang usaha yang ada di masyarakat dan memiliki karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan dan memiliki keterampilan/*soft skill* berwirausaha. Berhubungan dengan hal ini, mahasiswa diharapkan menjadimahasiswa yang berwawasan tinggi dan untuk menjadikan seorang wirausaha yang mandiri.

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa di Universitas Muria Kudus dipercaya merupakan salah satu alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran. Karena itu, para sarjana lulusan perguruan tinggi perlu diarahkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja (*job seeker*) namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan (*job creator*) juga.

Tujuan universitas dalam meningkatkan ketrampilan kewirausahaan untuk mencapai motivasi berwirausaha, juga ditentukan bagaimana jiwa kewirausahaan pada universitas tersebut. Universitas yang mempunyai disiplin tinggi akan menuntukan para mahasiswa untuk mematuhi segala aturan yang ada, akan tetapi mahasiswa dengan ketrampilan kewirausahaan yang kurang di perhatikan menjadikan mahasiswa cenderung mengabaikan ketrampilan.

Mahasiswa dalam sebuah pendidikan tidak selalu menunjukkan kondisi yang baik. Fenomena tersebut juga terjadi pada Universitas Muria Kudus. Hal

tersebut dapat dilihat dari jumlah yang ikut KW KWU dalam kurun waktu satu semester, sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.1**  
**Data Yang Ikut KW. Kewirausahaan Universitas Muria Kudus Tahun 2018**

No.	Fak/Progdi	Peserta
1	Fh- ilmu Hukum	95
2	F. Psikologi	24
3	FP – Agroteknologi	44
4	FKIP – BK	15
5	FKIP – PBI	28
6	FKIP – PBSI	10
7	FKIP –PGSD	72
8	FE - Akuntansi	53
9	FE – Manajemen	203
10	FT - Teknik Mesin	48
11	FT - Teknik Elektro	22
12	FT - Teknik Informasi	54
13	FT - Teknik Industri	1
14	FT – Sistem Informasi	29
Jumlah		698

*Sumber: Universitas Muria Kudus, 2018*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas terlihat bahwa dalam satu semester mahasiswa Universitas Muria Kudus jumlah mahasiswa mencapai 698 mahasiswa. Jika dirata-rata setiap mahasiswa yang mengikuti Keterampilan Wajib Kewirausahaan sebanyak 698 mahasiswa. Selama satu semester kondisi tersebut belum sebagian yang ikut pada semester berikutnya.

Menurut Nursito dan Nugroho (2016), ketrampilan kewirausahaan berupa ilmu dan pemahaman tentang nilai, perilaku, dan kemampuan mengenai kewirausahaan dalam menghadapi tantangan hidup. Meningkatkan motivasi

berwirausaha dan minat berwirausaha tentunya tidak hanya karena pengaruh ketrampilan kewirausahaan saja, akan tetapi jiwa kewirausahaan yang baik dapat dicontohkan melalui mahasiswa. Pendidikan seorang mahasiswa juga dapat menjadi acuan bagi masyarakat dalam melakukan sebuah tindakan. Ketrampilan kewirausahaan pada suatu universitas dan kurang diperhatikan pada dosen akan berdampak pada kurang harmonisnya antara dosen dan mahasiswa, sehingga dalam mengajarkan akan kurang bersemangat dan tentunya dapat mempengaruhi motivasi dalam melakukan pembelajaran.

Menurut Abdullah (2017) menunjukkan bahwa program ketrampilan kewirausahaan tidak berpengaruh pada kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan memiliki efek negatif pada motivasi berwirausaha. Menurut Ali (2015) menyatakan bahwa ketrampilan kewirausahaan pengaruh dari internal dan eksternal untuk mempengaruhi motivasi berwirausaha dalam kehidupan yang dijalani. Hal ini tersebut berarti faktor internal dan eksternal merupakan faktor yang dapat mendorong namun juga faktor yang menarik seseorang dalam hal ini yaitu menumbuhkan motivasi berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah diungkapkan masih terdapat perbedaan hasil penelitian terkait hubungan ketrampilan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan latar belakang di atas penulis memilih judul **“Pengaruh Ketrampilan Kewirausahaan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Berwirausaha Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Universitas Muria Kudus)”**.



## 1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, mengingat banyaknya permasalahan yang harus diatasi, penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka perlu dibuat pembatasan masalah. Ruang lingkup permasalahan pada penulisan penelitian ini, yaitu :

- 1.2.1. Variabel yang diteliti meliputi variabel ketrampilan kewirausahaan, dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel *intervening*.
- 1.2.2. Obyek pada penelitian ini yaitu pada mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.2.3. Responden yang diteliti sejumlah 112 mahasiswa yang mengikuti ketrampilan wajib kewirausahaan.
- 1.2.4. Jangka waktu penelitian selama 4 bulan.

## 1.3. Perumusan Masalah

Untuk meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa di Universitas Muria Kudus maka dibutuhkan cara untuk mengoptimalkan ketrampilan kewirausahaan untuk membekali mahasiswa, serta jiwa kewirausahaan yang dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa. Namun peningkatan motivasi berwirausaha tidak akan terwujud tanpa adanya peran mahasiswa yang berkualitas.

Berdasarkan studi pada penelitian terdahulu, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan ketrampilan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan yang dapat menurunkan motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha, antara lain sebagai berikut :

1.3.1. Mahasiswa di Universitas Muria Kudus hanya menganggap program ketrampilan sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu dalam memenuhi masa depan yang lebih baik, sehingga mahasiswa banyak yang kurang memahami pendidikannya.

1.3.2. Mahasiswa belum bisa memahami apa arti ketrampilan kewirausahaan yang ada di Universitas Muria Kudus

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh ketrampilan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas MuriaKudus?
- b. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus?
- c. Bagaimana pengaruh ketrampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus?
- d. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas MuriaKudus?
- e. Bagaimana pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus?
- f. Bagaimana pengaruh ketrampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus melalui motivasi berwirausaha sebagai variabel *intervening*?

- g. Bagaimana pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus melalui motivasi berwirausaha sebagai variabel *intervening*?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.4.1. Menganalisis pengaruh ketrampilan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.2. Menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.3. Menganalisis pengaruh ketrampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.4. Menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.5. Menganalisis pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus.
- 1.4.6. Menganalisis pengaruh ketrampilan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus melalui sebagai motivasi berwirausaha variabel *intervening*.
- 1.4.7. Menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muria Kudus melalui sebagai motivasi berwirausaha variabel *intervening*.

## 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut

### 1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan kajian penelitian yang serupa bagi peneliti selanjutnya. Serta memberikan kontribusi terhadap ilmu manajemen kewirausahaan khususnya yang terkait dengan pengaruh mahasiswa Universitas Muria Kudus yaitu ketrampilan kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel *intervening*.

### 1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai bahan informasi dan penerapan prinsip kewirausahaan. Memberikan informasi dan kontribusi pemikiran kepada seluruh mahasiswa Universitas Muria Kudus yang berhubungan dengan minat berwirausaha dengan motivasi berwirausaha sebagai variabel *intervening*.